

**IMPLEMENTASI PENGGUNAAN MEREK SEBAGAI CO-BRANDING PRODUK
KHAS DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA DAN PENYELESAIAN
SENGKETA PELANGGARAN HAK ATAS MEREK**

Rellyta Dea Ekasari¹, Wahyu Adi Mudiparwanto²

INTISARI

Intisari: UMKM merupakan salah satu sarana bagi pemerintah untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang maksimal. Banyaknya UMKM yang lahir menyebabkan banyak pula merek baru yang bermunculan sehingga peluang terjadinya pelanggaran pun meningkat. Oleh karena itu, perlu adanya kesadaran masyarakat dan peran pemerintah daerah untuk ikut serta melindungi UMKM yang lahir di daerahnya. Disamping berpegang pada Undang-Undang Merek, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta meluncurkan suatu inovasi peraturan yang mengatur mengenai Co-Branding Jogja dengan harapan dapat melindungi esensi Hak Kekayaan Intelektual yang dimiliki oleh UMKM, terkhususnya pada bidang Hak Atas Merek. Penelitian ini menggunakan tipe penelitian hukum normatif-empiris dengan analisis data kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa masih terdapat kendala implementasi penggunaan merek co-branding jogja, akan tetapi pemerintah berupaya untuk terus mengevaluasi peraturan terkait untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Perihal alternatif penyelesaian sengketa, pemerintah bekerjasama dengan Kanwil KEMENKUHAM DIY dengan memberikan fasilitasi pengaduan apabila pemegang Hak Atas Merek mendapati mereknya dipakai tanpa hak oleh orang lain

Kata Kunci: Co-Branding Jogja; Hak Atas Merek; Hak Kekayaan Intelektual.

¹ Mahasiswa Prodi Hukum (S-1) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Prodi Hukum (S-1) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

IMPLEMENTATION OF THE USE OF CO-BRANDING OF YOGYAKARTA SPECIALTY PRODUCTS AND DISPUTE RESOLUTION OF TRADEMARK INFRINGEMENT RIGHTS

Rellyta Dea Ekasari¹, Wahyu Adi Mudiparwanto²

ABSTRACT

Abstract: *Micro, small, and medium enterprises (MSMEs) are one way the government can achieve maximum economic growth. The number of established MSMEs has resulted in the emergence of many new brands, increasing the opportunity for violations. Therefore, public awareness and the role of local government in protecting MSMEs in the region are needed . In addition to adhering to the Trademark Law, the Special Region of Yogyakarta initiated an innovative regulation governing Co-Branding Jogja to protect the essence of intellectual property rights owned by MSMEs, especially trademark rights. This research uses a normative-empirical type of legal research with qualitative data analysis. The results of this study show that there are still obstacles to implementing the use of the Jogja co-branding brand. However, the government seeks to continue evaluating regulations to solve these problems. Regarding alternative dispute resolution, the government cooperates with the Regional Office of the Ministry of Law and Human Rights of Yogyakarta by facilitating complaints if the Trademark Rights holders find their trademarks used by others without permission.*

Keywords: *Co-Branding Jogja; Intellectual Property Rights; Trademark Rights.*

¹ Mahasiswa Prodi Hukum (S-1) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Prodi Hukum (S-1) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta